BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dan profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
2. Dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

B. Saran

1. Untuk pihak manajemen Bank Umum Syariah diharapkan untuk lebih meningkatkan penerapan GCG dengan optimal agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih berintegritas dan berkualitas sehingga laporan yang disajikan benar-benar dapat dipercaya dan tidak menyesatkan para penggunanya.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah periode tahun penelitian atau menambah jumlah populasi seperti Bank Umum Syariah (BUS) dengan Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Semakin banyak data yang diteliti maka semakin baik juga hasil yang didapatkan.
3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel independen lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan seperti kualitas audit, *audit tenure*, ukuran perusahaan, dewan direksi, dewan komisaris dan lain-lain.